

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Stella Franciss Muliando dan Yenni Mangoting

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

Email : m32411053@john.petra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial dan pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Data diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa akuntansi pada tiga universitas di Surabaya. Penyebaran kuisisioner menggunakan *google doc*. Sebanyak 150 kuisisioner kembali dan dapat diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai – nilai sosial dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak mempengaruhi.

Kata kunci : Pemilihan karir, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, pengaruh orang tua.

ABSTRACT

The purpose of this study was to know whether the influence of financial reward factor, professional recognition, labor market considerations, personality, work environment, social value, and the parents in choosing the career as tax consultant. The data obtained from questionnaires filled by respondents who were accounting students at three universities in Surabaya. The distribution of questionnaires used google doc. 150 questionnaires were returned and processed by using multiple linear regression analysis.

The results showed the professional recognition, labor market considerations, personality, social values and the parents significantly influenced the career choices of accounting students as tax consultant, while the financial rewards and the working environment did not have any influence.

Keywords : *career choice, financial rewards, professional recognition, labor market considerations, personality, work environment, social value, the influence of parents*

PENDAHULUAN

Profesi konsultan pajak di Indonesia masih sangat dibutuhkan. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka persaingan profesi khususnya dibidang konsultan pajak terbuka luas sehingga konsultan pajak asing sangat berpeluang masuk ke Indonesia dengan kompetensi yang lebih tinggi dalam penggunaan bahasa Inggris (www.pajak.go.id).

Konsultan pajak memiliki fungsi memberikan jasa konsultasi, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendamping dan membela klien dalam rangka penyelidikan dan pengadilan pajak, dan jasa lainnya dibidang perpajakan (www.pajak.go.id). Berdasarkan fakta yang ada di Indonesia, jumlah tenaga konsultan pajak di Indonesia sampai dengan saat ini sebanyak 3.600 konsultan dan jumlah wajib pajak mencapai 28 juta. Sebagai perbandingan, jumlah konsultan pajak di Australia sekitar 38.000 konsultan dan jumlah wajib pajak dipastikan kurang dari jumlah yang ada di Indonesia, sementara di Jepang tidak kurang dari 70.000 konsultan dan jumlah wajib pajak sebanyak 80 juta. Untuk satu konsultan pajak di Indonesia setidaknya menangani 7.778 orang wajib pajak, sedangkan di Jepang untuk satu konsultan pajak menangani 1.143 orang wajib pajak. Dengan perbandingan jumlah wajib pajak yang ditangani oleh satu konsultan pajak yang ada di Indonesia dan Jepang maka dapat disimpulkan pangsa pasar untuk jasa konsultan pajak di Indonesia masih sangat luas (www.kemenkeu.go.id).

Menghadapi permasalahan atas keterbatasan jumlah konsultan pajak tersebut secara tidak langsung berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan akuntansi. Selama masa perkuliahan mahasiswa akuntansi telah mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan perpajakan. Keputusan berkarir bagi lulusan mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada bidang akuntansi saja seperti auditor eksternal, auditor internal, *controlling* akan tetapi mahasiswa akuntansi juga dapat berkarir di bidang perpajakan, salah satunya sebagai konsultan pajak.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pada jenis pemilihan karir yang akan dipilih oleh responden. Jenis pemilihan karir yang akan digunakan oleh peneliti adalah pemilihan karir sebagai konsultan pajak, sedangkan jenis pemilihan karir yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
4. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
6. Apakah nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
7. Apakah pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
8. Apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua secara bersama – sama berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
6. Untuk mengetahui pengaruh nilai – nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
7. Untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
8. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua secara bersama – sama

terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

beban kerja atau mendelagaskan tanggungjawab kepada karyawan baru atau junior.

LANDASAN TEORI

Konsultan Pajak

Definisi jasa konsultan berdasarkan Undang – Undang No. 36 tahun 2008 merupakan pemberian *advice* (petunjuk, pertimbangan atau nasihat) profesional dalam suatu bidang usaha, kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau kumpulan tenaga ahli, yang tidak disertai dengan keterlibatan langsung para tenaga ahli tersebut dalam pelaksanaannya. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111 / PMK.03 / 2014, yang dimaksud dengan konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Karir

Menurut Collin (2006 : 60) dalam Kaswan (2014), karir merupakan sejarah pekerjaan seseorang dalam serangkaian pola pekerjaan dan posisi pekerjaan dalam kehidupan. Menurut Kunartinah (2003) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012) terdapat tahap – tahap yang dilalui seseorang dalam pengembangan suatu karir yaitu :

1. Tahap pemilihan karir
Pada tahap ini secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, remaja mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup sesuai dengan pemilihan jurusan dan pendidikan seseorang.
2. Tahap karir awal
Dalam tahap ini seseorang akan meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan dimasa yang akan datang.
3. Tahap karir pertengahan
Pada tahap ini seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, sehingga dianggap dapat memikul tanggungjawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana yang lebih berjangka panjang.
4. Tahap karir akhir dan pensiun
Tahap ini merupakan tahap terakhir di dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan – belitan tugasnya dan bersiap untuk pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melati penerus, mengurangi

Penghargaan Finansial

Wijayati (2001) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas balas jasa yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Zainal et al (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial dibagi menjadi dua yaitu penghargaan finansial secara langsung dan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan). Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji, bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau *benefit* merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan harapan untuk memperoleh asuransi kesehatan.

Pengakuan Profesional

Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2012), pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Menurut Zainal et al (2014) penghargaan non – finansial / pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan. Pengakuan profesional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan prestasi, dan adanya promosi kenaikan jabatan.

Pertimbangan Pasar Kerja

Rahayu, Sudaryono dan Setiawan (2003) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Que (2013) dan Wijaya (2013) menunjukkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan sangat membutuhkan konsultan pajak sehingga karir sebagai konsultan pajak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Pertimbangan Pasar Kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui atau diakses, dan tingginya permintaan atas jasa konsultan pajak.

Personalitas

Menurut Chan (2012), personalitas merupakan karakteristik psikologi dari dalam diri seseorang yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Menurut Holland (1973) dalam Gani (1985) dengan mengetahui tipe kepribadian seseorang maka hal tersebut akan membantu seseorang untuk menentukan pemilihan latihan dan pekerjaan. Kepuasan dan kecenderungan untuk meninggalkan pekerjaan satu posisi tergantung pada tingkat sampai mana individu berhasil mencocokkan kepribadiannya dengan suatu pekerjaan. Personalitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional, menikmati pekerjaan yang berhubungan dengan angka, dan menggunakan bahasa yang tersusun dengan baik dalam berbicara.

Lingkungan Kerja

Menurut Holland (1973) dalam Gani (1985) model lingkungan adalah suatu situasi atau suasana yang diciptakan oleh individu atau manusia yang menguasai suatu lingkungan tertentu. Dengan mengetahui model lingkungan seseorang maka hal tersebut akan membantu seseorang untuk menentukan pemilihan latihan dan pekerjaan. Lingkungan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu dapat diselesaikan dengan cepat, memiliki banyak tantangan, lingkungan kerja yang menyenangkan, waktu yang lebih, dan memiliki tekanan kerja untuk memperoleh hasil yang sempurna.

Nilai – Nilai Sosial

Menurut Wijayati (2001) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012), nilai – nilai sosial merupakan faktor yang menampakkan kemampuan seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya. Menurut Yudhantoko (2013), nilai – nilai sosial adalah nilai yang berhubungan dengan lingkungan seperti bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dimana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Nilai – nilai sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yaitu memberikan sosialisasi peraturan perpajakan, kesempatan untuk berinteraksi dengan klien, membuat terpancang, kesempatan bekerja dengan ahli di bidang lain, sering bertemu dengan klien yang berbeda – beda.

Pengaruh Orang Tua

Mugrave (1967) dalam Honour dan Mainwaring (1988) berpendapat bahwa terdapat empat peranan tahap konsepsional dilihat dari teori peran yang diistilahkan sebagai sosialisasi pra-kerja, memasuki angkatan kerja, sosialisasi pada pekerjaan, dan sosialisasi tertier. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat peran keluarga didalam sosialisasi pra-kerja. Sosialisasi pra-kerja adalah sosialisasi yang dilakukan seseorang sebelum memasuki dunia kerja. Pengaruh orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yaitu mendiskusikan pekerjaan sebagai konsultan pajak, menyetujui ide orang tua mengenai pekerjaan sebagai konsultan pajak, memiliki ekspektasi yang tinggi dalam karir sebagai konsultan pajak, mengarahkan bagaimana anak harus mempersiapkan diri untuk berkarir sebagai konsultan pajak, saran atau masukan orang tua sangat dipertimbangkan dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

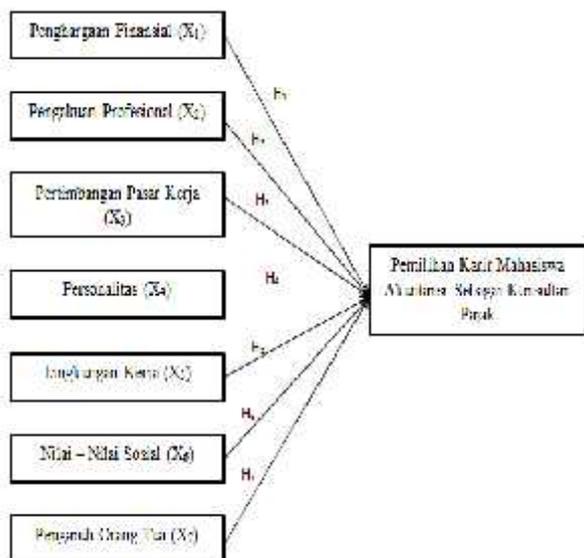
Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Hipotesis	Nilai	Keterangan
1.	Danghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 1,086 Sig t = 0,279 t tabel = 1,977	Hipotesis ditolak
2.	Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 4,531 Sig t = 0,000 t tabel = 1,977	Hipotesis diterima
3.	Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 2,732 Sig t = 1,007 t tabel = 1,977	Hipotesis diterima
4.	Personalitas berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 6,207 Sig t = 0,000 t tabel = 1,977	Hipotesis diterima
5.	Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 0,343 Sig t = 0,732 t tabel = 1,977	Hipotesis ditolak
6.	Nilai - nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 3,444 Sig t = 0,001 t tabel = 1,977	Hipotesis diterima
7.	Pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	t = 2,579 Sig t = 0,010 t tabel = 1,977	Hipotesis diterima
8.	Penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, dan pengaruh orang tua secara bersama - sama berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.	F = 38,774 Sig F = 0,000 F tabel = 2,075	Hipotesis diterima

METODE PENELITIAN

Model analisis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam Gambar 1.

Gambar 1. Model Analisis



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data primer. Populasi penelitian ini adalah 1.308 mahasiswa dari Universitas Kristen Petra, Universitas Katholik Widya Mandala, dan Universitas Airlangga angkatan 2011 dan 2012. Sampel penelitian ini didapat melalui perhitungan Roscoe yaitu sebanyak 80 orang mahasiswa dengan menggunakan metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan mengelola data menggunakan SPSS 20. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah variabel penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), personalitas (X4), lingkungan kerja (X5), nilai – nilai sosial (X6), dan pengaruh orang tua (X7) berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, dilakukan pengujian menggunakan *multiple regression*. Berikut hasil pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji F, uji t, dan R^2 (Tabel 1).

Berdasarkan uji t yaitu pengujian terhadap variabel secara parsial, didapat hasil bahwa :

1. Pengaruh penghargaan finansial (X₁) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 1,086 < t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan nilai signifikansi sebesar 0,279 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis ditolak.
2. Pengaruh pengakuan profesional (X₂) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 4,531 > t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis diterima.
3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja (X₃) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 2,732 > t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis diterima.
4. Pengaruh personalitas (X₄) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 6,207 > t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis diterima.
5. Pengaruh lingkungan kerja (X₅) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 0,343 < t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan nilai signifikansi sebesar 0,732 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis ditolak.
6. Pengaruh nilai-nilai sosial (X₆) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 3,444 > t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis diterima.
7. Pengaruh orang tua (X₇) terhadap pemilihan karir konsultan pajak (Y) menghasilkan t hitung sebesar 2,379 > t tabel 1,977 (df=142, /2=0,025) dengan

nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir konsultan pajak, sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan uji F yaitu pengujian secara bersama – sama pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua, didapat hasil bahwa hipotesis diterima karena nilai F sebesar 38,774 lebih besar dari nilai F_{tabel} ($38,774 > 2,075$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua.

Dalam penelitian ini nilai R² adalah sebesar 0,657. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua sebesar 65,7%, sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_1 ditolak). Penelitian Chan (2012), Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian ini kurang sesuai dengan teori Wijayati (2001) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012) penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas balas jasa yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan.

Penghargaan finansial tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang ingin bekerja sebagai konsultan pajak lebih tertarik dengan variasi pengalaman yang akan para mahasiswa dapat ketika bekerja.

2. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel pengakuan profesional dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_2 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009), Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.

Pengaruh pengakuan profesional terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dalam penelitian ini telah sesuai dengan Zainal et al (2014) penghargaan non – finansial / pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan. Dengan adanya kesempatan untuk berkembang, pengakuan apabila berprestasi dan adanya kenaikan jabatan maka hal tersebut membuat mahasiswa berminat untuk bekerja di kantor konsultan pajak.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_3 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2014) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan. Penelitian Yanti (2014) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini apabila dikaitkan dengan teori Rahayu, Sudaryono dan Setiawan (2003) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2012), keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih seseorang diharapkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama sampai seseorang nantinya akan pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh Que (2013) dan Wijaya (2013) menunjukkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Badan sangat membutuhkan konsultan pajak,

sehingga karir sebagai konsultan pajak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

4. Pengaruh personalitas terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel personalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_4 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Dengan adanya kecocokan personalitas seseorang dengan pekerjaan menjadi konsultan pajak maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak akan semakin meningkat.

5. Pengaruh lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel lingkungan kerja dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_5 ditolak). Penelitian yang dilakukan Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir sebagai konsultan pajak telah mengetahui lingkungan kerja yang ada di kantor konsultan pajak. konsultan pajak akan banyak berhadapan dengan klien perusahaan. Sehingga lingkungan kerja tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

6. Pengaruh nilai – nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel nilai – nilai sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_6 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menunjukkan bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian Putra dan Achmad (2014) juga

menunjukkan bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Pengaruh nilai – nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dalam penelitian ini jika dikaitkan dengan teori Yudhantoko (2013) nilai – nilai sosial adalah nilai yang berhubungan dengan lingkungan seperti bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dimana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.

Semakin tinggi nilai sosial yang dimiliki oleh mahasiswa maka hal tersebut akan membuat mahasiswa memilih karir sebagai konsultan pajak.

7. Pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengujian secara parsial variabel pengaruh orang tua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (H_7 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roach (2010) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan perilaku pemilihan karir oleh orang tua signifikan. Penelitian Otto (2000) menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh terhadap perkembangan karir anak.

Pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai dengan Mugrave (1967) dalam Honour dan Mainwaring (1988) terdapat empat peranan tahap konsepsional dilihat dari teori peran yang diistilahkan sebagai sosialisasi pra-kerja, memasuki angkatan kerja, sosialisasi pada pekerjaan, dan sosialisasi tertier. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat peran keluarga didalam sosialisasi pra-kerja.

8. Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuisioner dalam penelitian ini valid dan reliabel. Pengujian parameter secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional,

pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. (H₈ diterima). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Roach (2010) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan perilaku pemilihan karir oleh orang tua signifikan. Otto (2000) menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh terhadap perkembangan karir anak.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak, sedangkan variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua secara bersama – sama berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pengaruh orang tua telah menjelaskan 65,7% pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sebaiknya menambah atau menggunakan variabel lain seperti faktor resiko. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel yang berbeda dan lebih banyak dari penelitian ini agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 atau lebih yang menempuh pendidikan di Universitas Kristen Petra, Universitas Katholik Widya Mandala, dan Universitas Airlangga memilih untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Penulis berharap agar program studi akuntansi di Universitas Kristen Petra, Universitas Katholik Widya Mandala, dan Universitas Airlangga untuk kedepannya tetap dapat mengembangkan dan meningkatkan kurikulum, metode, pelatihan serta kegiatan agar lulusan akuntansi yang berminat untuk bekerja sebagai konsultan pajak semakin meningkat dan berkualitas.

Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian :

Jumlah kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa akuntansi semester 6 atau lebih pada tiga universitas di Surabaya berjumlah 200 tetapi hanya 150 kuisisioner yang layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena keterbatasan waktu dalam menyebarkan kuisisioner yang disebabkan oleh pengajuan surat ijin menyebarkan kuisisioner serta adanya responden yang tidak memenuhi persyaratan menjadi responden dan tidak menjawab semua pertanyaan kuisisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D., Brooks, L., & Associates. (1996). *Career Choice And Development*. California : Jossey-Bass Inc.,
- Chan, A. S. (2013). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Dariono, A. (2004). Perencanaan dan Pemilihan Karir Sebagai Seorang Guru/Dosen Pada Dewasa Muda. *Jurnal Provitae* No 1. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.
- Djaali, H., & Muljono, P. (2007). Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta : Gramedia Indonesia.
- Fuad et.al. (2006). Pengantar Bisnis. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Gani, R.A. (1985). *Bimbingan Karir*. Bandung : Angkasa.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, J. D. (2014). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Konsultan Pajak Di Surabaya Tahun 2013*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hariandja, M. T. E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Honour, T. F., & Mainwarigi, R. M. (1988). *Sosiologi dan Bisnis*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- http://www.ikpi.or.id/sites/default/files/download/S_TANDAR%2520PROFESI%2520KONSULTAN%2520PAJAK%2520Final%2520DRAFT.doc+%&cd=1&hl=id&ct=clnk
- <http://kbbi.web.id/>
- <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/menkeu-serahkan-600-izin-praktik-konsultan-pajak-jabodetabek>
- <http://www.pajak.go.id/node/8289?lang=en>
- <http://regional.kompas.com/read/2014/11/20/20553081/Upah.Minimum.di.Kota.Surabaya.Rp.2.7.Juta>
- Kaswan. (2014). *Career Development*. Bandung : Alfabeta.
- Lara, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, skripsi. *Universitas Diponegoro*.
- Law, P. K. (2010). *A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron*. *Journal of Applied Accounting Research*, 11 No. 1, 58-73.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1).
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Empat
- Pasaribu, H., & Kusumawardhani, I. (2014). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 2(1), 18-35.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111 / PMK.03 / 2014.
- Prasetyo, H. (2014). *Kajian Persepsi Pemilihan Karir Akuntan*. *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis Edisi Tiga*. Jakarta : Erlangga
- Putra, N. A., & Achmad, K. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan *Accounting Student Perception Of Factor Which Impact Choice Of Profession As Accountant*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Otto, L. (2000). *Youth Perspectives on Parental Career Influence*. *Journal of Career Development*, 27 No.2.
- Que, S. S. (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Konsultan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Surabaya, skripsi. Universitas Kristen Petra.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Symposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17.
- Roach, K. L. (2010). *The Role of Perceived Parental Influences on the Career Self-Efficacy of College Students*. *Counselor Education Master's Theses*.
- Ruky, A. S. (2006). *Manajemen Penggajian dan Pengupaan Untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sembiring, M. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa

- Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan.
- Soekanto, S. (1990). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soeroso, A. (2008). Sosiologi 2. Jakarta : Quadra.
- Solimun. (2002). *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM)*. Malang : Grahadi Media.
- Somadinata, Y. (2010). Ilmu Naik Gaji Tiga Kali Setahun. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sujanto, A., Lubis, H., & Hadi, T. (1980). Psikologi Kepribadian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulaiman, W. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunyoto, D. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Buku Seru
- Walgito, B. (1980). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi.
- Waluya, B. (2007). Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung : PT Setia Purna Inves.
- Wijaya, F. A. (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Badan Menggunakan Jasa Konsultan Pajak, skripsi. Universitas Kristen Petra.
- Yanti, N. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Sudi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Pekanbaru).
- Yudhantoko, M. B., & Rohman, A. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Zainal et al. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta : PT Rajagrafindo Persad

Lampiran

Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Nilai Kritis	Keterangan
Penghargaan Finansial (X ₁)	X _{1.1}	0,846	0,3	Valid
	X _{1.2}	0,869	0,3	Valid
	X _{1.3}	0,785	0,3	Valid
Pengakuan Profesional (X ₂)	X _{2.1}	0,825	0,3	Valid
	X _{2.2}	0,841	0,3	Valid
	X _{2.3}	0,866	0,3	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	X _{3.1}	0,785	0,3	Valid
	X _{3.2}	0,826	0,3	Valid

	X _{3.3}	0,737	0,3	Valid
Personalitas (X ₄)	X _{4.1}	0,794	0,3	Valid
	X _{4.2}	0,830	0,3	Valid
	X _{4.3}	0,792	0,3	Valid
Lingkungan Kerja (X ₅)	X _{5.1}	0,816	0,3	Valid
	X _{5.2}	0,816	0,3	Valid
	X _{5.3}	0,834	0,3	Valid
	X _{5.4}	0,794	0,3	Valid
	X _{5.5}	0,729	0,3	Valid
Nilai - Nilai Sosial (X ₆)	X _{6.1}	0,750	0,3	Valid
	X _{6.2}	0,785	0,3	Valid
	X _{6.3}	0,561	0,3	Valid
	X _{6.4}	0,674	0,3	Valid
	X _{6.5}	0,705	0,3	Valid
Pengaruh Orang Tua (X ₇)	X _{7.1}	0,820	0,3	Valid
	X _{7.2}	0,849	0,3	Valid
	X _{7.3}	0,858	0,3	Valid
	X _{7.4}	0,892	0,3	Valid
	X _{7.5}	0,797	0,3	Valid
Pemilihan Karir Konsultan Pajak (Y)	Y ₁	0,686	0,3	Valid
	Y ₂	0,737	0,3	Valid
	Y ₃	0,631	0,3	Valid
	Y ₄	0,587	0,3	Valid
	Y ₅	0,609	0,3	Valid
	Y ₆	0,702	0,3	Valid
	Y ₇	0,699	0,3	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Penghargaan Finansial (X ₁)	0,780	0,6	Reliabel
Pengakuan Profesional (X ₂)	0,791	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0,682	0,6	Reliabel
Personalitas (X ₄)	0,726	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X ₅)	0,858	0,6	Reliabel
Nilai - Nilai Sosial (X ₆)	0,733	0,6	Reliabel
Pengaruh Orang Tua (X ₇)	0,898	0,6	Reliabel
Pemilihan Karir Konsultan Pajak (Y)	0,782	0,6	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.810 ^a	.657	.640	.33531	1.861

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Orang Tua (X₇), Penghargaan Finansial (X₁), Lingkungan Kerja (X₅), Pertimbangan Pasar Kerja (X₃), Pengakuan Profesional (X₂), Nilai - Nilai Sosial (X₆), Personalitas (X₄)

b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Konsultan Pajak (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.516	7	4.359	38.774	.000 ^b
Residual	15.965	142	.112		
Total	46.481	149			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Konsultan Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Orang Tua (X₇), Penghargaan Finansial (X₁), Lingkungan Kerja (X₅), Pertimbangan Pasar Kerja (X₃), Pengakuan Profesional (X₂), Nilai - Nilai Sosial (X₆), Personalitas (X₄)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	--------------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Zero - order	Partia l	Part	Toleranc e	VIF
(Constant)	.294	.251		1.171	.244					
Penghargaan Finansial (X1)	.037	.034	.054	1.086	.279	.151	.091	.053	.966	1.035
Pengakuan Profesional (X2)	.192	.042	.270	4.531	.000	.592	.355	.223	.679	1.472
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.115	.042	.151	2.732	.007	.465	.223	.134	.797	1.255
Personalitas (X4)	.297	.048	.373	6.207	.000	.664	.462	.305	.671	1.490
Lingkungan Kerja (X5)	.013	.038	.017	.343	.732	.190	.029	.017	.932	1.073
Nilai - Nilai Sosial (X6)	.189	.055	.204	3.444	.001	.535	.278	.169	.693	1.443
Pengaruh Orang Tua (X7)	.089	.038	.134	2.379	.019	.438	.196	.117	.765	1.307

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Konsultan Pajak (Y)

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.32733619
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.025
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.851

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.306	.154		1.994	.048
Penghargaan Finansial (X1)	-.001	.021	-.005	-.057	.954
Pengakuan Profesional (X2)	-.032	.026	-.121	-1.225	.223
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.004	.026	.013	.139	.890

Personalitas (X4)	-.009	.029	-.032	-.320	.749
Lingkungan Kerja (X5)	-.029	.023	-.105	-1.239	.217
Nilai - Nilai Sosial (X6)	.015	.034	.043	.440	.661
Pengaruh Orang Tua (X7)	.039	.023	.160	1.710	.089

a. Dependent Variable: Absolut Residual